

SKRIPSI

B A B I

**PREVALENSI BALANTIDIUM COLI PADA BABI
DI RUMAH POTONG HEWAN PEGIRIAN
KOTAMADYA SURABAYA**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**

FKH. 576/91

Arn
p

OLEH

PUTU SUARTA ARNAYA
SINGARAJA - BALI

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

**PREVALENSI *BALANTIDIUM COLI* PADA BABI
DI RUMAH POTONG HEWAN PEGIRIAN
KOTAMADYA SURABAYA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Dokter Hewan
pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga



Oleh

PUTU SUARTA ARNAYA

068511025

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Drh. Nunuk Dyah Retno L, MS.

Pembimbing Pertama

Drh. Made Natawidjaja, MSc.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat digunakan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji



(Drh. Didik Handijatno, MS.)

Ketua



(Drh. Endang Suprihati, MS.) (Dr. Drh. M. Zainal Arifin, MS.)

Anggota

Anggota

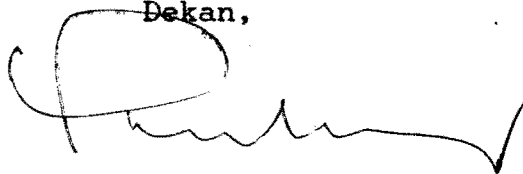


(Drh. Nunuk Dyah Retno L, MS.) (Drh. Made Natawidjaja, MSc.)

Anggota

Anggota

Surabaya, 16 Agustus 1991
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



(Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, MSc.)

PREVALENSI *BALANTIDIUM COLI* PADA BABI DI RUMAH POTONG
HEWAN PEGIRIAN KOTAMADYA SURABAYA

Putu Suarta Arnaya

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kejadian infeksi *Balantidium coli* pada babi di Rumah Potong Hewan Pegirian Kotamadya Surabaya berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan kelompok berat badan.

Waktu penelitian dilakukan mulai dari tanggal 10 Desember 1990 hingga 7 Januari 1991. Dalam penelitian ini digunakan sebanyak 70 sampel yang berupa tinja babi yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan berat badan.

Setelah dilakukan pemeriksaan mikroskopis menunjukkan bahwa kejadian infeksi *Balantidium coli* pada babi yang dipotong di Rumah Potong Hewan Pegirian Kotamadya Surabaya adalah sebesar 91,42 persen dengan perincian sebagai berikut ; 57,14 persen pada babi jantan, 34,28 persen pada babi betina dan 31,43 persen pada babi dengan berat badan lebih kecil 90 kg, 60 persen pada babi dengan berat badan lebih besar 90 kg.

Hasil pengujian statistik dengan uji chi-kwadrat menunjukkan bahwa kejadian infeksi *Balantidium coli* antara babi jantan dan babi betina, maupun babi dengan berat badan lebih kecil 90 kg dan babi dengan berat badan lebih besar 90 kg tidak berbeda nyata ($p > 0,05$).